

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil jenis penelitian kualitatif. Sedang pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang tidak berbasis angka. Adapun fenomenologi merupakan penelitian yang mencoba menjelaskan (mengungkap makna konsep) fenomena pengalaman yang disadari oleh kesadaran dan terjadi pada individu.¹

Studi fenomenologi mempelajari sebuah fenomena atau konsep berdasarkan sudut pandang dan keyakinan langsung dari individu. Bisa juga dari kelompok individu dimana mereka sebagai subjek yang mengalaminya langsung. Penulis memilih subjek santri, agar mendapatkan pemahaman mengenai kebermaknaan hidup berdasarkan sudut pandang dan proses pengambilan nilai yang mereka jalani di pondok pesantren.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sendiri merupakan instrument utama dalam penelitian ini. Selam penelitian, kehadiran peneliti adalah suatu keharusan. Semakin peneliti intens melakukan observasi dan wawancara, semakin banyak pula data yang diperoleh secara detail dan orisinal. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah. Maka peneliti mendatangi lokasi penelitian, mengadakan

¹ Moleong, L.J., *Metodelogi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 3

pengamatan, dan wawancara secara mendalam pada subyek atau informan yang dalam hal ini adalah santri pondok Ngunut.

Selain itu, peneliti juga membutuhkan bantuan orang lain untuk menguji keabsahan data yang didapatkan. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Oleh karena itu, peran manusia sebagai instrument penelitian menjadi keharusan. Seorang peneliti adalah instrument key (instrumen kunci). Ketrampilan peneliti dalam hal metodologis, kepekaan dan itegritasnya menunjukkan validitas dan reabilitas data kualitatif yang diambil.

Ketika proses pengumpulan data, peneliti berusaha bersikap dengan hati-hati dan bersungguh-sungguh. Peneliti juga bertindak sebagai pengamat dan partisipan aktif dalam setiap kegiatan di lokasi penelitian. Sebelum memulai penelitian, peneliti juga meminta izin kepada pimpinan pondok sehingga penelitian dapat berlangsung lancar dan tertib.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Ngunut kabupaten Tulungagung. PPHM adalah singkatan nama pondok. Mayoritas masyarakat lebih mengenal dengan sebutan Pondok Ngunut. Pada tahun 2020, pondok Ngunut sudah memiliki lima unit atau asrama. Pembagian unit didasarkan pada jenjang pendidikan. Kelima cabang tersebut adalah, (1) PPHM Induk Salafiyah, (2) PPHM asrama TK/SD Sunan Giri, (3) PPHM asrama Sunan Gunung Jati untuk siswa SMP dan SMA putra, (4) PPHM asrama Sunan Pandanaran untuk siswa SMP dan SMA putri, dan

(5) PPHM asrama Sunan Kalijaga untuk siswa SMK. Semua unit tersebut berlokasi di desa Ngunut kabupaten Tulungagung. Di Pondok Ngunut terdapat kurang lebih dari 2000 santri aktif.

Pondok Ngunut berdiri sejak 01 Januari 1967 M. Terhitung sudah berusia 53 tahun, setengah abad. Tentu memiliki alumni yang banyak dan tersebar luas di Indonesia. Dari ribuan santri dan alumni banyak yang tersebar atau berasal dari pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan mayoritas Jawa. Dengan demikian, memilih PPHM Ngunut sebagai tempat penelitian penulis berharap apa yang ditemukan dapat bermanfaat secara lebih luas.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.² Adapun data yang didapatkan peneliti terdiri dari:

1) Data primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh langsung melalui wawancara mendalam dengan responden informan dengan menggunakan panduan wawancara (guide interview). Peneliti menggali wawancara kepada tiga narasumber yang merupakan santri yang telah lama di Pondok Ngunut dan telah menjalani kehidupan bermasyarakat. Narasumber tersebut adalah ASR, AZ dan KM.

2) Data sekunder

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 172

Data sekunder yaitu data yang berasal dari sumber tertulis yang dapat diperoleh dari sumber arsip-arsip lokal yang berguna bagi penelitian, studi pustaka dan referensi lainnya.³ Peneliti mendapatkan data berupa wejangan dan dokumentasi foto kegiatan pondok.

Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari observasi dan wawancara secara langsung bersama subjek. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku atau informasi tertulis yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Hal tersebut diperjelas oleh Lofloand dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Adapun selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

Pada penelitian ini, sumber data dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori. Yakni person, place dan paper. Perseon adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Place adalah sumber data yang mampu memberikan gambaran situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian melalui hasil dari observasi. Sedangkan paper merupakan data yang disajikan berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lainnya bisa berupa arsip atau dokumen.

Adapun mengenai penentuan subjek atau informan penelitian. Subjek dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling atau pengambilan data bertujuan. Subjek yang akan dijadikan sampel oleh peneliti adalah santri yang sesuai dengan maksud dan tujuan

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 80

⁴ Moleong, L. J., *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm.3

penelitian berdasarkan pertimbangan pengumpul data. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh calon subjek, diantaranya adalah:

- a. Subjek adalah santri dan alumni pondok pesantren Ngunut Tulungagung
- b. Subjek sudah hidup bermasyarakat

E. Metode Pengumpulan Data

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang reliabel, diantaranya adalah:

- a. Observasi partisipan

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap perilaku atau keadaan objek sasaran penelitian.⁵ Peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian. Selanjutnya mengamati kegiatan-kegiatan yang berlangsung di lapangan, serta melakukan pencatatan-pencatatan penting atas fenomena atau situasi dan kondisi yang terjadi secara langsung di lapangan.

Observasi partisipan merupakan salah satu jenis observasi. Dalam hal ini peneliti atau observer terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diamati. Peneliti memosisikan diri seolah-olah merupakan bagian dari para subjek penelitian. Selama peneliti terlibat dalam setiap kegiatan subjek, ia

⁵ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), hlm.04

harus tetap waspada untuk tetap mengamati kemunculan tingkah laku tertentu pada subjek.⁶

Observasi dilakukan peneliti dalam hal mengamati aktivitas subjek di masyarakat. Namun peneliti mengalami kendala di sini karena adanya pandemi covid-19, sehingga banyak kegiatan masyarakat yang tidak jadi diselenggarakan. Pada akhirnya sumber metode utama yang digunakan peneliti adalah wawancara.

Observasi peneliti lakukan selama satu bulan di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'ien asrama putra sunan gunung jati. Pada observasi ini peneliti mengamati kegiatan dan aktivitas keseharian, mingguan dan bulanan pesantren. Dari mengamati aktivitas santri, peneliti punya gambaran terkait proses pengambilan nilai-nilai di pesantren.

b. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki maksud atau tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) sebagai pihak yang memberikan jawaban.⁷

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dimana pewawancara yang menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sebelum mealakukan wawancara peneliti terlebih dulu menyusun *guide interview* atau daftar pertanyaan

⁶ Moleong, L. J., *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 175

⁷ Moleong, L. J., *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 177

yang akan disampaikan. Tujuannya adalah agar lebih terfokus dalam mencari jawaban.

Peneliti menggunakan wawancara sebagai sumber pokok penggalan data di lapangan. Ada tiga subjek yang peneliti wawancarai. Ketiga subjek ini adalah ASR, AZ dan KM. Wawancara dilakukan peneliti menggunakan dua cara, yakni bertemu langsung dan melalui media whatapps.

c. Dokumen

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen. Baik berupa dokumen tertulis, gambar dan elektronik.⁸ Peneliti melakukan penelusuran dan pengumpulan dokumen baik berupa catatan, foto kegiatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulensi, prasasti, postingan akun media sosial dan lain sebagainya. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai pelengkap dan pendukung atas data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Dokumen berupa gambar kegiatan santri di pondok pesantren yang peneliti dapatkan dari akun media sosial resmi pondok. Beberapa dokumen juga terdapat narasi keterangan gambar, sehingga memudahkan peneliti untuk mendeskripsikannya. Peneliti mengalami kesulitan mengakses dokumen atau foto secara langsung dikarenakan pandemi covid-19 yang membuat kegiatan pondok libur.

⁸ Moleong, L. J., *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 213

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan sumber data lainnya yang telah dikumpulkan. Kemudian dilakukan proses penyederhanaan data-data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Dalam proses analisis data, hal pertama yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul adalah reduksi data. Yakni memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang yang tidak perlu.⁹

Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data berbentuk naratif yang memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan agar dapat melihat keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Peneliti melakukan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan untuk mempermudah pemahaman. Terakhir analisis data yang dilakukan peneliti adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian. Menurut Moleong bahwa kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data antara lain, derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), serta kepastian (*confirmability*).¹⁰ Peneliti

⁹ Moleong, L. J., *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 247

¹⁰ Moleong, L. J., *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 178

menggunakan *credibility* dan *confirmability* untuk melakukan pengecekan keabsahan data.

Adapun dalam derajat kepercayaan (*credibility*) pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi untuk mengurangi bias yang melekat pada satu metode. Teknik ini juga memudahkan melihat keluasan penjelasan yang dikemukakan.¹¹ Triangulasi dilakukan peneliti dengan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sebagai pembanding dan pengecekan atas data tersebut. Semisal melakukan pembandingan atas data wawancara dengan hasil observasi.

Sedangkan dalam hal kepastian (*confirmability*) berupa audit kepastian. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data-data yang telah diperoleh. Kemudian mendiskusikannya dengan pembimbing dan menyimpulkan secara keseluruhan.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data. Menurut Patton (Moloeng, 2007: 330) triangulasi dengan sumber memiliki arti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹² Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun sumber utama dalam penelitian ini diambil dari metode wawancara.

¹¹ Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitaatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Pustaka Jaya, 2003), hlm. 176

¹² Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm 330

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan 3 tahap yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Mengurus surat izin penelitian
- 4) Menyiapkan perlengkapan penelitian

b. Tahap Lapangan

- 1) Memasuki lapangan
- 2) Pengumpulan data

c. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti melakukan penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan prosedur yang ditentukan.